

**PENGEMBANGAN *BLOG* SEBAGAI SARANA DAN SUMBER
BACAAN DALAM KEGIATAN LITERASI BAGI GURU DAN SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Fransiska Arina Ehgo¹, I Made Sutama², I Wayan Artika³,
e-mail: fransiskaarinaehgo20@undiksha.ac.id¹,
made.sutama@undiksha.ac.id², wayan.artika@undiksha.ac.id³,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan sumber bacaan dalam pelaksanaan kegiatan literasi guru dan siswa pada saat pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi pada masa pandemi covid-19 serta untuk mengetahui respons guru dan siswa setelah menggunakan *blog*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan R & D (*Research and Development*). Subjek penelitiannya adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII 2 di SMP Negeri 6 Singaraja. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media *blog* yang dikembangkan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi pada masa pandemi covid-19 dinyatakan sesuai dan layak (hasil penilaian angket ahli isi rata-rata 92,5). Skor ini berada dalam interval $76 < SR \leq 100$ dengan kategori (SS) sangat sesuai dan dari ahli media rata-rata yang diperoleh dari ahli media yaitu 77,5. Skor tersebut berada dalam interval $76 < SR \leq 100$ yaitu sangat sesuai (SS). Selain itu, uji coba terbatas yang dilakukan terhadap guru rata-rata diperoleh skor 97,7. Skor ini termasuk ke dalam interval $76 < SR \leq 100$ yaitu sangat sesuai (SS). Serta respons siswa 75,5 % termasuk ke dalam interval 61 – 80 % dengan kategori kelayakan “layak”.

Kata Kunci : Kegiatan Literasi, Pandemi Covid-19, Pengembangan Blog

Abstract

This development research was motivated by the restriction of reading resources in the implementation of literacy activities for teachers and students during the Covid 19 pandemic. This research aimed at developing a blog as a tool and reading resources for literacy program during the Covid 19 pandemic and to elicit the teachers and students responses after using the blog. This study is employed (Research and Development). The study involved the bahasa Indonesia teacher and the class VIII 2 students SMP Negeri 6 Singaraja as the research subjects. The data were collected by a questionnaire and were analyzed descriptively and quantitatively. The results of the study showed that the blog was considered acceptable and feasible according to the results of content expert questionnaire by the average of 92,5. The score was in the interval $76 < SR \leq 100$ categorized as ‘Very Appropriate’. The results of media expert questionnaire was by the average of 77,5. The score was in the interval $76 < SR \leq 100$ considered to be ‘Very Appropriate’. Moreover, the results of the restricted try out by the teacher was by the average of 97,7. The scored was in the interval $76 < SR \leq 100$ considered to be ‘Very Appropriate’. In addition, the total score of the students’ responses was 75,5% in the interval 61 – 80 % categorized as ‘Appropriate’.

Keywords: Development, Blog, Literacy, Covid-19 Pandemic

Pendahuluan

Kemajuan teknologi memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi telah memberikan perubahan yang positif dalam bidang pendidikan. Menurut (Hidayat, 2020) teknologi pendidikan adalah pengembangan dan penerapan teknik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kualitas belajar semakin baik. (Safitri, 2019) menyatakan dalam bidang pendidikan perkembangan teknologi memberikan dampak yang positif karena ada begitu banyak perubahan dalam proses pembelajaran seperti aplikasi yang dapat digunakan untuk mencari informasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang bisa dicari di internet. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa seperti gadget, laptop, dan komputer yang terhubung dengan internet untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sejalan dengan Mushfi (dalam Nuriansyah, 2020) ada beberapa media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran online, yaitu google classroom, edmodo, schoology, zoom meeting, Whatsapp, Zenius, dan lain sebagainya. Media tersebut dijadikan sarana oleh guru maupun dosen untuk menjalankan proses pembelajaran daring pengganti pembelajaran offline di kelas. Kecanggihan teknologi menjadi media yang optimal membantu guru dan siswa baik dalam penyampaian materi, tugas, ujian semester dan penyelesaian tugas akhir. Ashby (dalam Haryanto, 2015) mengatakan bahwa perkembangan teknologi elektronik dalam bidang pendidikan telah memicu revolusi keempat diantaranya gadget, radio, komputer, televisi, tape recorder dan player. Teknologi tersebut telah berkembang di seluruh dunia yang menembus batas sosial dan geografis lebih intensif dibandingkan media cetak.

Jaringan internet menjadi sumber belajar bagi siswa. Internet dapat diakses kapan saja dan dari manapun. Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berada di dalam kelas bersama guru maupun dosen akan tetapi bisa dilakukan secara daring atau jarak jauh. (Husaini, 2014) mengatakan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran melalui penggunaan komputer dan internet untuk pembelajaran daring. Penggunaan media komputer yang terkoneksi dengan internet diharapkan mampu merangsang minat dan pikiran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan tentu menggunakan jaringan internet. (Arsyad, 2014) mengatakan bahwa jaringan internet merupakan sebuah jaringan komputer yang dapat berkomunikasi antara manusia yang satu dengan yang lain secara luas melalui kabel, satelit, dan sebagainya. Penerapan teknologi internet dalam ranah pendidikan lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi elektronik.

(Suryani, 2019) menyatakan pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar yaitu jarak fisik. Saat ini, kegiatan belajar mengajar jarak jauh masih memiliki berbagai kendala. Terdapat sekolah yang belum menerapkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh karena fasilitas teknologi yang kurang memadai dan belum terjangkau jaringan internet serta sekolah-sekolah ini terletak di pedalaman. Absor dalam Safitri, (2021) menyatakan pada saat pandemi guru memiliki tantangan tersendiri dengan fasilitas yang kurang memadai. Guru kurang siap dan memiliki berbagai kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut mengharuskan guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk kegiatan pembelajaran di saat situasi pandemic seperti sekarang ini.

Pada saat pandemi covid-19 mengharuskan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah termasuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan laptop maupun komputer yang terkoneksi jaringan internet. (Leonindita, 2020) menyatakan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran maka kegiatan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan meskipun secara daring tanpa tatap muka dengan memanfaatkan internet. Hal tersebut sejalan dengan (Arsyad, 2014) bahwa internet berperan sebagai media pembelajaran karena untuk mencari buku sumber untuk belajar tidak harus ke perpustakaan. Namun, bisa menggunakan laptop yang terhubung dengan internet, kemudian mencari semua informasi yang diinginkan dapat diakses dengan mudah. Sehingga siswa maupun mahasiswa

dapat mencari materi pelajaran/kuliah di internet. Bahkan materi pelajaran/kuliah di internet, cakupannya lebih luas dan mudah dipahami dibandingkan membaca buku –buku yang ada di perpustakaan.

Selain berbagai kemudahan dan kemajuan yang ditawarkan internet, teknologi juga berdampak negatif. Ada begitu banyak informasi hoax di internet sehingga pembaca harus teliti dalam mencari informasi. Sejalan dengan (Diputra, 2020) menyatakan bahwa saat ini, internet menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, namun ada begitu banyak individu yang terjerat kasus dan di hukum karena menyebarkan hoax bahkan memproduksi ujaran kebencian di media sosial. Menurut (Rahman, 2016) beberapa dampak negatif TIK yaitu individu malas bersosialisasi secara langsung, banyak konten negatif yang tersebar, kejahatan cyber serta peserta didik akan mengabaikan tugas sekolah, serta prestasi belajar akan semakin menurun dan hilangnya semangat untuk bekerja dalam diri seseorang. Tidak dapat dimungkiri masih ada sikap instan di kalangan siswa dan mahasiswa. Contohnya ketika membutuhkan informasi, mereka mencari inti dari informasi yang dibutuhkan tanpa membaca secara mendetail sumber informasi tersebut sehingga sering mendapat informasi yang kurang relevan. Hal ini membuktikan bahwa minat baca siswa dan kemampuan untuk menggali informasi di media cetak maupun elektronik sangat rendah (Antoro, 2017). Ia mengutip hasil survei oleh Unesco pada tahun 2012 bahwa kegiatan membaca pada masyarakat Indonesia adalah 0,001. Hal tersebut membuktikan dari 1.000 orang, hanya satu orang yang membaca dengan serius. Hasil tes (PISA) 2012 mengenai literasi membaca dan sains yaitu Indonesia berada pada urutan ke-64 dari 65 negara yang disurvei. Skor literasi membaca peserta didik di Indonesia yang berusia 15 tahun hanya 396, yang berada di bawah standar rata-rata 496. Hal itu semakin mendukung dugaan terhadap masyarakat Indonesia yang malas untuk membaca.

Dalam menumbuhkan minat baca dan membuat program literasi untuk siswa di seluruh Indonesia, pemerintah mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Yang tertera dalam lampiran permendikbud butir F, yaitu pembiasaan kegiatan pada butir VI tentang (Mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh) dengan: “Membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar setiap hari.” Melalui peraturan ini diharapkan kegiatan literasi diterapkan di seluruh sekolah. Kegiatan literasi yang berkesinambungan akan menumbuhkan kecakapan literasi di kalangan siswa. (Salahuddin, 2021) menyampaikan bahwa pada saat kegiatan 15 menit sebelum membaca, buku yang dibaca oleh siswa adalah buku nonteks pelajaran seperti buku referensi dan lain sebagainya, jadi bukan buku pelajaran karena pada saat proses kegiatan belajar di kelas siswa akan terus membaca buku pelajaran.

Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar, kegiatan literasi dan kegiatan lainnya tidak berjalan normal seperti biasanya. Seluruh kegiatan belajar, termasuk kegiatan literasi dilakukan dari rumah merupakan cara pemerintah untuk memutuskan penyebaran virus Covid-19. Kemajuan teknologi memungkinkan guru berinovasi dengan memanfaatkan internet sebagai penunjang kegiatan literasi. Kegiatan literasi yang dilaksanakan secara daring bisa dikatakan kegiatan literasi digital karena memanfaatkan internet. Sejalan dengan dengan (Amalia, 2015) yang menyatakan literasi digital pada dasarnya menggunakan teknologi digital sehingga diperlukan pemahaman yang lebih baik oleh siswa yang menggunakan media digital dalam hal ini berupa internet. Namun, guru menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi secara daring. Karena belum ada media yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar maupun peserta didik dalam kegiatan literasi. Pelaksanaan kegiatan literasi kurang efektif di SMP Negeri 6 Singaraja karena selama pandemi covid-19 kegiatan literasi jarang dilaksanakan. Kegiatan literasi sebelum pandemi Covid-19 dilaksanakan secara rutin dan menjadi tanggung jawab guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama. Siswa membaca buku apa saja, baik fiksi maupun buku nonfiksi selama 15 menit untuk menyukseskan GLS (Gerakan Literasi Sekolah).

Berdasarkan masalah yang ada di lapangan maka penulis tertarik dan berinovasi untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan

literasi untuk guru dan siswa pada saat pandemi Covid-19. Kegiatan literasi dapat dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sumber bacaan tidak hanya buku. Siswa bisa membaca di gadget, laptop, maupun komputer. (Kristiyanti, 2011) menyatakan blog merupakan salah satu aplikasi di internet yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar dimana saja dan kapan saja dalam artian terbatas. Guru dapat mengunggah materi pelajaran baik berupa salindia, video, maupun gambar sehingga menarik perhatian siswa dan lebih mudah dipahami.

Blog dimanfaatkan sebagai sumber bacaan bagi siswa dalam kegiatan literasi. Guru menyiapkan akun blog kemudian mengunggah tulisan (cerpen, puisi, pantun, sinopsis novel, dan bacaan non fiksi lainnya disertai dengan animasi/gambar). Guru membagikan link di WA grup kelas. Penggunaan blog oleh siswa sangat mudah. Hanya menggunakan gadget maupun laptop mereka cukup menggunakan perangkat gawai yang terkoneksi dengan internet. Siswa mengakses link yang telah dikirim oleh guru kemudian membaca bacaan-bacaan yang sudah tersedia lalu siswa bisa memberikan komentar setelah membaca.

Blog telah berkembang pesat sejak lama namun pemanfaatan dalam bidang pendidikan belum dilakukan oleh guru dan siswa. Kehadiran blog membuat siapapun bisa menulis dan mempublikasikan tulisannya di internet secara mandiri dan bisa dinikmati masyarakat secara luas. Blog memberi manfaat bagi guru seperti yang dikemukakan oleh (Prasetyawan, 2020) manfaat blog untuk guru yaitu sebagai tempat penyimpanan online bagi guru. Jadi guru dapat menyimpan semua materi maupun rangkuman dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video. Selanjutnya membuktikan profesional guru. Guru yang memiliki blog tentu memiliki nilai lebih dibandingkan guru yang lain karena dengan adanya blog guru bisa memuat konten-konten yang berkualitas untuk dibaca oleh siswa maupun guru-guru. Menjalinkan relasi, menjadi penyedia konten digital, dan menjadi media pembelajaran online dalam hal ini bahan pelajaran seperti materi/rangkuman pelajaran, latihan soal online, permainan online bisa diposting di blog. Materi pembelajaran yang bisa diposting dapat berupa teks, gambar, salindia, maupun video. Siswa atau siapa pun dapat mengaksesnya tanpa terikat waktu dan tempat. Pembelajaran dapat menembus ruang dan waktu. Blog dapat meningkatkan minat belajar siswa karena sesuai dengan teknologi pada zamannya.

Sehubungan dengan daya tarik blog bagi siswa, para peneliti telah melakukan kajian-kajian, seperti (Rahmandhani, 2016). Rahmandhani meneliti mengenai proses pengembangan media pembelajaran teknik listrik dasar otomotif dengan menggunakan media blog, dengan fokus kajian pada (1) minat belajar siswa dan (2) efektivitas proses pembelajaran. (Nugroho, 2017) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari pengembangan media pembelajaran berbantuan *blog* pada materi trigonometri untuk SMA kelas X. (Nanda, 2019) meneliti pengembangan media pembelajaran yang berbantuan media *blog* untuk meningkatkan *habits of mind*. Penelitian ini dilakukan khusus pada pokok bahasan tentang sistem gerak pada manusia. Adapun yang dibahas yaitu (1) peranan media pembelajaran menggunakan *blog* dalam meningkatkan *habits of mind*, (2) kelayakannya, dan (3) efektivitas media pembelajaran *blog*.

Adapun benang merah ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada sumber kajian blog. Akan tetapi, ketiga penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan blog sebagai sarana dan sumber bacaan bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19. Peneliti sudah menggali informasi mengenai media blog. Namun, pengembangan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa belum digunakan di sekolah-sekolah yang ada di Singaraja, khususnya di SMP Negeri 6 Singaraja. Peneliti merasa bahwa ide ini sangat inovatif dan menarik sehingga peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Singaraja. Berdasarkan beberapa pertimbangan, SMP Negeri 6 Singaraja telah melaksanakan kegiatan literasi, SMP Negeri 6 Singaraja melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19, dan SMP Negeri 6

Singaraja merupakan sekolah Negeri yang memiliki banyak prestasi baik di berbagai bidang. Agar penelitian ini lebih terfokus, peneliti memilih Ibu Ni ketut Sukasni dan siswa kelas VIII 2 sebagai subjek penelitian. Pemilihan kelas VIII 2 karena hasil wawancara dengan Ibu Ni Ketut Sukasni kelas tersebut sangat aktif dibandingkan kelas lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dengan judul “Pengembangan Blog Sebagai Sarana dan Sumber Bacaan dalam Kegiatan Literasi bagi Guru dan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19” sangat penting dilakukan karena dengan mengembangkan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dapat mempermudah guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi pada masa pandemi Covid-19. Dari latar belakang di atas maka diidentifikasi masalah yaitu (1) Blog sudah sangat populer namun belum dimanfaatkan dengan baik khususnya dalam kegiatan literasi. (2) Media blog belum digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan literasi. (3) Kegiatan literasi di sekolah tidak dilaksanakan karena pandemi Covid-19. (4) Belum ada sarana/media pendukung dalam melaksanakan kegiatan literasi pada masa pandemi Covid-19. (5) Siswa memiliki keterbatasan sumber bacaan dalam kegiatan literasi. (6) Belum ada sarana/media selain buku yang digunakan oleh pengajar dan peserta didik sebagai sumber bacaan dalam kegiatan literasi pada masa pandemi Covid-19.

Semua masalah dalam pengembangan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19 alangkah baiknya dipaparkan semuanya agar informasi lebih optimal. Namun, dalam penelitian ini masalah perlu dibatasi agar lebih terfokus yaitu hanya pada pengembangan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19 serta respon guru dan siswa setelah menggunakan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi.

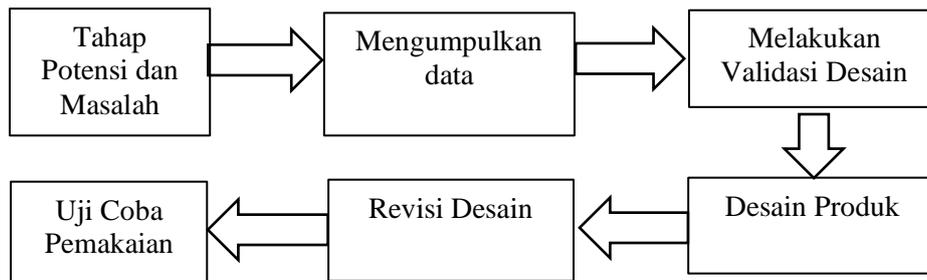
Dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana blog yang dikembangkan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19? (2) Bagaimana respon guru dan siswa setelah menggunakan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19? Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut (1) Untuk mengembangkan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19. (2) Untuk mengetahui respon guru dan siswa setelah menggunakan blog sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19.

Setelah mengembangkan media blog, maka ada produk yang diharapkan yaitu blog. Media blog yang dikembangkan yaitu media yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi. Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu : Media blog dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media untuk memuat bacaan-bacaan dan media blog dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa menggunakan gadget, laptop, dan komputer dalam melaksanakan kegiatan literasi.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan atau (R & D) *Research and Development*. (Putra, 2015) menyampaikan bahwa metode pengembangan atau (R & D) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, menguji keefektifan, serta memperbaiki strategi/cara/metode yang lebih efektif, produktif dan bermakna. Amile and Reenes (dalam Ali, 2014) mengatakan dalam dunia pendidikan, R & D adalah suatu proses mengembangkan berbagai perangkat yang digunakan dalam bidang pendidikan melalui berbagai riset dengan mengikuti berbagai tahapan dan menggunakan metode dalam suatu siklus. Dalam metode pengembangan atau (R & D) perangkat untuk kegiatan pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi yang digunakan oleh guru dan siswa.

Pengembangan produk dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan menurut Sugiyono. Adapun berbagai tahapan penelitian dan pengembangan yaitu sebagai berikut : Yang pertama potensi dan masalah, yang kedua tahap pengumpulan data, tahap mendesain produk, tahap validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan tahap produk massal (Sugiyono, 2016). Secara umum, dalam penelitian ini tidak menggunakan secara keseluruhan model pengembangan Sugiyono. Sehingga langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan media blog dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1 Tahapan dalam Penggunaan Metode R & D

Dalam penelitian ini data yang telah divalidasi oleh ahli media dan materi, serta data respon guru dan siswa yang dapat dihitung dengan rumus di bawah ini.

Tabel 1 Validitas Media *Blog*

Skor	Kriteria
$76 < SR \leq 100$	(SS) Sangat Sesuai
$51 < SR \leq 75$	(S) Sesuai
$26 < SR \leq 50$	(KS) Kurang Sesuai
$0 < SR \leq 25$	(TS) Tidak Sesuai

Sumber : Kirna (dalam Adrianti, 2020)

Rumus :

$$SR = \frac{\text{Total semua skor}}{\text{Total skor tertinggi}} \times 100$$

Keterangan rumus :

SR : Skor rata-rata hasil validasi

Skor rata-rata yang harus dicapai penelitian ini, yaitu berada pada interval $51 < SR \leq 75$ dengan kriteria (S) Sesuai. Skor maksimal tersebut digunakan sebagai patokan kelayakan media yang akan digunakan. Untuk menghitung hasil angket uji coba dari siswa rumusnya sebagai berikut.

Rumus :

$$x = \sum x - n$$

Keterangan :

X = Jumlah penjawab yang menyatakan setuju

n = Jumlah penjawab yang menyatakan tidak setuju

$\sum x$ = Total keseluruhan yang menjawab pertanyaan

Setelah itu, jika sudah diperoleh jumlah penjawab yang menyatakan setuju, selanjutnya kembali dihitung untuk mendapatkan hasil persentase kelayakan media dan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah total penjawab setuju}}{\text{Jumlah keseluruhan yang sudah menjawab}} \times 100$$

Tabel 2 Kelayakan Media/sarana *Blog*

Skor dalam persen	Kategori
< 21 %	Sangat Tidak Layak
21 – 40 %	Tidak Layak
41 – 60 %	Cukup Layak
61 – 80 %	Layak
81 – 100 %	Sangat Layak

Sumber : Arikunto (dalam Adrianti, 2020)

Dalam penelitian ini, rata-rata maksimal yang harus dicapai yaitu interval 61 – 80 % termasuk ke dalam kategori “Layak”. Dengan demikian, media *blog* yang telah dikembangkan dinyatakan sesuai dan layak digunakan.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Media yang telah dikembangkan berupa media *blog* yang digunakan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada saat pandemi covid-19. Media yang dikembangkan berupa sarana yang memuat bacaan-bacaan bervariasi yang dijadikan sumber bacaan bagi siswa dalam kegiatan literasi. Bacaan-bacaan bagi siswa di ambil dari berbagai sumber dengan kriteria khusus bacaan untuk remaja tingkat SMP sesuai dengan genre bacaan yang direkomendasikan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Desain *Blog*

Susunan dari media *blog* yang telah dirancang dan dibuat yaitu sebagai berikut

1. *Background* atau latar belakang dan warna latar. Pada latar belakang, gambar yang dipilih berupa gambar buku yang disesuaikan dengan warna dasar pada tema. Gambar buku ini hanya terdiri dari garis-garis berwarna biru dan dengan warna dasar putih. Sehingga warna putih tidak terlalu mencolok dengan warna dasar tema. Selain itu pemilihan latar utama berwarna biru muda disesuaikan dengan warna tulisan agar tidak mencolok sehingga bacaan dalam *blog* terlihat jelas, mudah dibaca, dan tidak mengganggu penglihatan.
2. Warna tema dan tampilan bagian atas *blog*. Pemilihan warna tema yaitu warna biru. Warna biru warna yang cerah. Ketika siswa membaca maka warna biru menarik perhatian mereka sehingga siswa lebih semangat untuk membaca. Tampilan bagian atas *blog* dibuat lebih menarik dengan tulisan jargon khusus yaitu salam literasi. Jargon ini dibuat dengan tujuan mampu membuat siswa lebih semangat dan rajin untuk membaca. Jadi, setiap kali siswa membuka *blog* bacaan maka yang mereka lihat pertama adalah jargon “salam literasi” dengan dua animasi laki-laki dan perempuan

yang sedang membaca sehingga animasi dan jargon dapat membangkitkan semangat siswa untuk membaca.

3. Lebar *blog* dan teks halaman. Tampilan keseluruhan *blog* yaitu 1086 px dan untuk sidebar kiri 250 px. Pemilihan ukuran tersebut sudah sesuai. Selain itu untuk teks halaman dipilih jenis huruf Georgia dengan ukuran 17 px sudah sesuai dan mudah dibaca oleh siswa. Dengan warna dasar huruf hitam sehingga tidak kontras dengan warna latar utama dan bacaan di *blog* dapat dibaca dengan jelas.

Selain desain media yang dikembangkan dalam media *blog* juga disediakan empat belas bahan bacaan bagi siswa meliputi genre cerpen, puisi, cerita inspiratif, dan biografi. Genre bacaan tersebut sudah disesuaikan dengan usia siswa SMP.

Langkah-langkah Pemanfaatan *Blog*

Dalam pelaksanaan kegiatan literasi, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan literasi yaitu sebagai berikut

1. Guru masuk kelas kemudian membuka dengan mengucapkan salam dan melakukan absensi
2. Guru memberikan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan literasi secara daring menggunakan *blog* yaitu :
 - a. Membuka link literasismp06.blogspot.com
 - b. Memilih bacaan yang tersedia di *blog* karena di dalam *blog* ada variasi bacaan.
 - c. Membaca bacaan yang telah dipilih sampai selesai.
 - d. Setelah membaca, pada bagian akhir bacaan akan ada pertanyaan yang harus dijawab.
 - e. Menjawab pertanyaan di kolom komentar.
 - f. Mencantumkan nama dan nomor absen untuk identitas siswa.
 - g. Setelah menjawab mengklik “publikasikan” untuk mengirim jawaban.
 - h. Kegiatan literasi selesai dilakukan.

Hasil Analisis Angket Uji Ahli

Hasil angket dari uji ahli isi dinilai oleh Bapak Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.Pd selaku ahli isi yang memiliki pengetahuan lebih di bidang literasi. Hasil rata-rata dari ahli uji isi yaitu 92,5. Skor tersebut dalam kategori (SS) Sangat Sesuai. Sehingga media *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa yang telah dikembangkan sangat sesuai.

Uji ahli media dinilai oleh Ibu Kadek Wirahyuni, S.Pd.,M.Pd. Uji ahli media merupakan dosen yang memiliki pengetahuan lebih dalam bidang teknologi yang mengampu mata kuliah ICT (*Information Communication Technologies*). Rata-rata dari ahli uji media yaitu 77,5. Skor tersebut termasuk ke dalam interval $76 < SR \leq 100$ dengan kategori (SS) Sangat Sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa media *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa yang telah dikembangkan sangat sesuai.

Revisi Produk

Revisi produk sangat penting dilakukan untuk menghasilkan media yang sangat sesuai. Dari hasil saran dan masukan dari validator mengenai media yang sudah dikembangkan yaitu ukuran huruf kurang besar dan jenis huruf pada label berbeda-beda sehingga ukuran tulisan harus diperbesar lagi agar lebih baik di baca, bacaan biografi dan cerita inspiratif harus ditambah lagi dan pilihan materi bacaan ditingkatkan lagi. Setelah direvisi ukuran huruf diperbesar dan diubah menjadi 17 Px dengan jenis huruf Georgia sehingga jelas dibaca. Pada label jenis huruf Setelah direvisi huruf yang berbeda-beda tersebut diubah menjadi huruf besar semua sehingga lebih rapi dan sama, serta bacaan biografi dan cerita inspiratif ditambah lebih dari satu dan bacaan yang panjang dipersingkat. Setelah direvisi bacaan yang terlalu panjang tidak digunakan lagi sehingga siswa membaca sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hasil Analisis Angket Uji Coba Terbatas

Hasil angket uji coba dinilai oleh Ibu Ni Ketut Sukasni, S.Pd. Ahli uji coba adalah guru bahasa Indonesia. Hasil rata-rata dari ahli uji coba yaitu 97,7. Skor tersebut termasuk ke dalam kategori (SS) Sangat Sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa media *blog* yang telah dikembangkan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa sangat sesuai.

Selain itu, uji coba terbatas kepada siswa kelas VIII 2 di SMP Negeri 6 Singaraja. Berdasarkan hasil respon siswa, skor rata-rata yang diperoleh adalah 75,5 % maka dapat disimpulkan bahwa media *blog* yang dikembangkan dinyatakan layak. Skor 75,5 % termasuk ke dalam interval 61 – 80 % dengan kategori kelayakan “Layak”.

Revisi Setelah Uji Coba Terbatas

Setelah melakukan uji coba terbatas, maka diperoleh hasil penilaian angket uji coba dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil angket tersebut, secara umum pengembangan *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan bagi guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 mendapat respon yang baik dari siswa serta telah memenuhi kelayakan. Namun, terdapat komentar dan saran dari guru yaitu media *blog* yang dikembangkan dari segi tampilan, isi, dan kebahasaan sudah bagus. Selain itu, saran dari ahli uji coba bahwa yang perlu dipertimbangkan saat siswa memilih bacaan, siswa ditugaskan membaca bacaan yang sama agar bisa membandingkan komentarnya serta untuk pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa bisa lebih dari satu pertanyaan.

Dari hasil penilaian angket uji coba maka diperoleh komentar dan saran sehingga perlu dilakukan revisi. Yang pertama, siswa ditugaskan membaca bacaan yang sama. Sebelum revisi siswa memilih dan membaca bacaan sesuai dengan genre bacaan yang mereka suka. Sehingga setelah direvisi siswa ditugaskan membaca bacaan yang sama sehingga guru dapat membandingkan komentar dari masing-masing siswa. Yang kedua, pertanyaan yang diberikan bisa lebih dari satu. Sebelum revisi pertanyaan pada setiap bacaan, masing-masing hanya satu pertanyaan. Setelah direvisi pertanyaan ditambahkan lebih dari satu. Pertanyaan yang banyak akan membuat siswa lebih semangat dan membaca dengan serius agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan sarana pendukung bagi guru dan kurangnya sumber bacaan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan bagi guru dan siswa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan karena ditemukan potensi dan masalah sehingga dari potensi dan masalah tersebut maka dikembangkan media *blog* yang digunakan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi covid-19.

Pengembangan media *blog* dilakukan beberapa tahap. Untuk bacaan yang dimuat dalam *blog* sudah sesuai dengan kriteria bacaan untuk remaja SMP. Selain itu dalam bacaan dikembangkan juga pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan literasi. Pada pengembangan media *blog* dilakukan beberapa tahap menggunakan model penelitian *Research and Development* menurut Sugiyono. (Sugiyono, 2016) menuliskan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian dan pengembangan antara lain Yang pertama potensi dan masalah, yang kedua tahap pengumpulan data, tahap mendesain produk, tahap validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan yang terakhir tahap produk massal. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan secara keseluruhan langkah-langkah penggunaan metode menurut Sugiyono karena penelitian ini bukan untuk produksi massal.

Media *blog* yang dikembangkan sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 dinyatakan sesuai dan layak berdasarkan hasil penilaian angket ahli isi dan media. Rata-rata dari ahli isi yaitu 92,5. Skor tersebut termasuk kategori (SS) Sangat Sesuai. Rata-rata yang diperoleh dari ahli media yaitu 77,5. Skor tersebut termasuk kategori (SS) Sangat Sesuai. Selain itu, uji coba terbatas yang dilakukan oleh guru rata-rata yang diperoleh yaitu 97,7. Skor

tersebut termasuk kategori (SS) Sangat Sesuai. Serta siswa memberikan respon yang sangat baik dengan total skor 75,5 % termasuk ke dalam interval 61 – 80 % dengan kategori kelayakan “Layak”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nanda, 2019) yang menunjukkan bahwa media *blog* yang dikembangkan mendapat hasil yang sesuai dan layak berdasarkan penilaian dari validator serta mendapat respon yang baik dari guru dan siswa.

Simpulan (Penutup)

Secara umum kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh peneliti dari penelitian ini adalah pengembangan *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi yang telah dikembangkan dinyatakan sangat sesuai dan layak digunakan dalam kegiatan literasi pada masa pandemi covid-19 bagi siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 6 Singaraja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan *blog* sebagai sarana dan sumber bacaan dalam kegiatan literasi bagi guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 mendapatkan hasil rata-rata yang diperoleh dari ahli isi yaitu 92,5. Skor tersebut termasuk ke dalam interval $76 < SR \leq 100$ dengan kategori (SS) Sangat Sesuai. Hasil rata-rata yang diperoleh dari ahli media yaitu 77,5. Skor tersebut termasuk ke dalam interval $76 < SR \leq 100$ yaitu (SS) Sangat Sesuai. Selain itu, uji coba terbatas yang dilakukan oleh guru rata-rata yang diperoleh yaitu 97,7. Skor tersebut termasuk ke dalam interval $76 < SR \leq 100$ yaitu (SS) Sangat Sesuai. Serta respon siswa total skor 75,5 % termasuk ke dalam interval 61 – 80 % dengan kategori kelayakan “Layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianti, N. K. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Bahasa Jepang Berbasis Adobe Flash untuk Sekolah Dasar*.
- Ali, M. & M. A. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*.
- Amalia, R. R. (2015). Literasi Digital Pelajar SMA : Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewah Yogyakarta melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1).
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*.
- Diputra, K. S. (2020). No Title. *Journal of Character Education Society*, 3(1).
- Haryanto. (2015). *Teknologi Pendidikan*.
- Hidayat, H. dkk. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2).
- Husaini, M. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-education). *Jurnal Mikrotik*, 2(1).
- Kristiyanti, M. (2011). Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Informatika*.
- Leonindita, dkk. (2020). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII pada Materi Baris dan Deret Ditinjau dari Pemahaman Konsep. *De-Journal (Dharmas Education Journal)*, 1(2).
- Nanda, R. P. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Blog untuk Meningkatkan Habits Of Mind pada Materi Sistem Gerak pada Manusia*.
- Nugroho, A. A. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Blog pada Materi Trigonometri*.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2).

Fransiska Arina Ehgo¹, I Made Utama², I Wayan Artika³. | Pengembangan *Blog* Sebagai Sarana dan Sumber Bacaan dalam Kegiatan Literasi Bagi Guru dan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19

Putra, N. (2015). *Research & Development Penelitian Pengembangan: Suatu Pengantar*.

Rahman, A. (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islami). *Jurnal Studi Pendidikan*, XIV(1).

Rahmandhani, R. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Menggunakan Media Blog untuk Meningkatkan Belajar Siswa SMK Negeri 1 Purworejo*.

Safitri, A. dkk. (2019). Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja. *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan*, 1(3).

Salahuddin, A. (2021). MODUL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Suryani. (2019). Sumber Daya pada Pola Pembelajaran Jarak Jauh di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau. *Jurnal Wedana*, V(4).